

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Kota Serang yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Kota Serang

Implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 4 Kota Serang dilakukan dengan 3 kegiatan yaitu, pertama perencanaan kedua pelaksanaan dan ketiga evaluasi. Adapun deskripsinya sebagai berikut:

Pertama, perencanaan, perencanaan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), menyusun alur tujuan Pembelajaran, menyusun modul ajar, metode Pembelajaran, serta asesmen.

Kedua, pelaksanaan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap permulaan, tahap pengajaran, dan tahap penilaian. Pada tahap permulaan yaitu guru memulai dengan berdoa, membaca asmaul husna, tadarus, menjelaskan

tujuan Pembelajaran, serta guru memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas. Tahap kedua, tahap pengajaran yaitu guru melaksanakan Pembelajaran sesuai modul ajar dengan membentuk kelompok untuk berdiskusi kemudian hasilnya dipresentasikan. Pada tahap pengajaran ini, guru menggunakan metode diskusi, demonstrasi, *talaqqi* dan juga *make a match*. Tahap ketiga, tahap penilaian atau tahap akhir yaitu guru memberikan evaluasi di akhir Pembelajaran. Pada Pembelajaran PAI tentunya guru juga sudah menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila untuk mencapai tujuan modul ajar. Adapun penerapannya untuk dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yaitu dengan berdoa, tadarus, dan membaca asmaul husna; dimensi berkebhinekaan global yaitu dengan saling menghargai pada saat saling berpendapat; dimensi gotong royong yaitu pada saat diskusi yang mengharuskan siswa untuk saling gotong royong mencari dan mengumpulkan informasi; dimensi mandiri yaitu pada saat penilaian yang mengharuskan siswa untuk mandiri mengerjakan sendiri; dimensi bernalar kritis yaitu pada saat diskusi sesi tanya jawab; dan dimensi kreatif yaitu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghasilkan projek yang dihasilkan dari hasil diskusinya seperti lembar diskusi, ppt, dan *mind mapping*.

Ketiga, evaluasi implementasi profil pelajar pancasila dalam Pembelajaran PAI yaitu dengan menggunakan asesmen sumatif yang berupa SAS, STS, dan ulangan harian. Asesmen selanjutnya yaitu asesmen formatif yang berupa pelatihan soal-soal, lembar penilaian diri, dan wawancara.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 4 Kota Serang.

Faktor pendukung dalam implementasi P5 pada Pembelajaran PAI diantaranya: kurikulum memfasilitasi kegiatan P5, adanya kerjasama yang baik, kelompok belajar guru mata pelajaran, kegiatan pendukung mata pelajaran PAI, budaya sekolah, serta ekstrakurikuler.

Faktor penghambat dalam implementasi P5 dalam Pembelajaran PAI diantaranya: Penerapan yang masih baru sehingga penerapan masih kurang maksimal, pembimbing yang masih kurang memahami konsep p5, kesadaran siswa yang masih kurang, lingkungan keluarga.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki agar lebih baik lagi kedepannya serta meningkatkan pemahaman mengenai P5 untuk menanamkan karakter pancasila kepada siswa. Guru harus mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa serta mencari metode -metode dan media Pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam belajar. Guru harus mampu menjadi fasilitator dalam membentuk pelajar pancasila.

2. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan Pembelajaran, mengikuti arahan dari guru, serta melakukan kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang ada di sekolah. Mengikuti kegiatan pendukung Pembelajaran seperti salat berjamaah, salat duha, tadarus bersama, kultum, dan juga kegiatan pendukung Pembelajaran lainnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya,

Diharapkan penulisan skripsi ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam.